



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI Senin, 19 Februari 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi C Minta Kali Buntung Dikeruk untuk Atasi Banjir Waru

Sidoarjo. Memorandum yang membahas wilayah di Sidoarjo mengalami pendangkalan. Pengerukan harus dilakukan rutin. Jangan hanya musim hujan saja. Musim kemarau juga harus dikeruk agar tidak mengalami pendangkalan," ujar Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno.

Kalau pengerukan dilakukan rutin di Kali Buntung, lanjut Suyarno, pendangkalan tidak akan terjadi. Begitu pula eceng gondok yang menutup permukaan kali, harus dibersihkan dinas terkait pemerintah kabupaten (pemkab) secara berkala. Jangan saat musim hujan dan terjadi banjir, baru dikeruk dan eceng gondok dibersihkan. "Harus rutin dilakukan dan dibersihkan

secara berkala eceng gondoknya," pinta Suyarno. Suyarno juga mendesak Pemkab untuk menertibkan bangunan yang menempati sempadan Kali Buntung. Mulai Medaeng hingga muara. Sebab tidak sedikit bangunan memakan sempadan hingga badan aliran sungai. "Sebagian badan kali diruk dan dijadikan bangunan. Akibatnya sungai menjadi menyempit. Yang dulu lebar kini menyempit karena berlit bangunan," pintanya.

Desakan agar Kali Buntung segera dinormalisasi juga dilontarkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko. Ia bahkan meminta secepatnya dinormalisasi dengan dikeruk dan eceng gondoknya dibersihkan. Bangunan yang memakan badan kali juga harus ditertibkan dan normalisasi Kali Buntung harus rutin dilakukan untuk mengatasi banjir Waru," ujar Anang Siswandoko.

Anang Siswandoko menilai selama ini pemkab teledor dalam hal normalisasi kali. Pemkab getol membangun jalan, jembatan, dan flyover tetapi lupa soal normalisasi sungai seperti Kali Buntung. Pemkab juga tidak pernah menertibkan bangunan yang memakan sempadan kali di sepanjang Kali Buntung. Jalan dan rumah warga banyak tergenang. Tinggi genangan airnya sekitar 30-50 cm.



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo
Suyarno

Harus rutin dilakukan dan dibersihkan secara berkala eceng gondoknya."



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo
Anang Siswandoko

Pengerukan dan normalisasi Kali Buntung harus rutin dilakukan untuk mengatasi banjir Waru."



Pj Gubernur Jatim Andhy Karyono Sidak Gudang BULOG Sidoarjo dan Pasar Larangan

Sidoarjo, Pojok Kiri
Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono turun langsung meninjau stok bahan pangan atau bahan pokok di Pasar Larangan Sidoarjo dan Gudang Bulog di Kawasan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (17/2) pagi.

Pj Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono saat peninjauan langsung didampingi oleh Pj Sekda Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto, Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI Fanshurullah Asa, Ketua BPKN RI Muhammad Mufti Mubarak, Pimpinan Bulog Kanwil Jatim Ermin Tora.

Saat meninjau Pasar Larangan Sidoarjo, Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono langsung berdialog dengan satu per satu pedagang dan menanyakan update stok bahan pangan yang di jual di pasar tersebut. Adapun bawang merah, bawang putih, minyak goreng, cabai rawit, daging sapi, daging ayam serta beberapa bahan pokok lainnya.

Usai meninjau pasar Larangan Sidoarjo, Pj Gubernur Adhy Karyono menyampaikan rerata kenaikan harga bahan pokok di pasar tradisional ini berada di kisaran Rp 5 ribu hingga Rp 10 ribu. Harga bawang putih misalnya mengalami kenaikan dari Rp 36 ribu/Kg menjadi Rp 40 ribu/Kg. Berikutnya unuk cabe rawit mengalami kenaikan dari Rp 75 ribu/Kg menjadi Rp 85 ribu/Kg. Sementara untuk harga bawang merah tidak mengalami kenaikan yakni dijual dengan harga Rp 33 ribu per kilo.

"Hari ini saya melihat semua leading sector melakukan operasi pasar terpadu bersama-sama. Setelah kita sidak, semua stok bahan pokok tersedia dan beberapa harga kita lihat masih normal. Khusus Cabe rawit dan bawang putih di musim hujan ini ada persoalan mengolah stok agar bisa digunakan dan tahan lama. Ini yang sedang kita upayakan untuk mengatur semua," Ujarnya. (Khol/ Dy)



Petugas gabungan membersihkan Kali Buntung.



Eceng gondok menyumbat aliran Kali Buntung.

dan pembersihan eceng gondok yang tidak maksimal pula. "Kalau ingin Waru tidak banjir, sekaranglah saatnya pemkab bekerja keras untuk menyelamatkan warga Waru dari banjir," tegas Anang Siswandoko.



Warga 4 Desa di Sidoarjo Mengungsi

► Setiap Tahun Terendam Banjir

SIDOARJO, SURYA - Banjir menggenangi empat desa di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Yaitu, Desa Kedungbanteng, Banjarpanjar, Banjarjarsari, dan Desa Kalidawir. Empat desa itu menjadi langganan

banjir setiap musim hujan. Termasuk musim hujan kali ini, setiap habis hujan deres mengayau dalam waktu lama, air menggenangi sampai rumah-rumah warga. "Buru surut sedikit, ada hujan de-

ras lagi, langsung banjir lagi. Seperti itu terus setiap musim hujan," keluh Joko, warga setempat. Ironisnya, kondist itu sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Meski jalan sudah dibeton, banjir tetap terjadi dan menggenangi rumah warga.

KE PALAMIAN 11



Empat Desa di Tanggulangin Jadi Wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir

Keempat desa di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, yaitu Desa Kedungbanteng, Banjarpanjar, Banjarjarsari, dan Desa Kalidawir, resmi ditetapkan sebagai wilayah tanggap darurat bencana banjir. Keputusan ini diambil oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Selasa (17/2). Yang terdampak banjir di Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanjar, dan Desa Kalidawir. Empat desa tersebut ditetapkan sebagai wilayah tanggap darurat bencana banjir.



Bupati Setujui Relokasi SMPN 2 Tanggulangin

TANGGULANGIN-Pekab Sidoarjo berencana merelokasi SMPN 2 Tanggulangin. Pasalnya, sekolah tersebut seirng kebanjiran saat musim hujan. Meskipun berbagai solusi seperti peninggian kelas, peninggian halaman hingga betonisasi jalan sudah ditempuh.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, alternatif relokasi sekolah ini merupakan yang terbaik bagi pihak guru maupun siswa agar proses belajar mengajar tetap berjalan normal.

"Kami segera relokasi sekolah ini dalam waktu dekat," kata Gus Muhdlor



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

4G 08.45



Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

LEMBAGA PARTNER



Kharisma Media Online > Blog > Warta Daerah > Ka...



KABAR SIDOARJO

WARTA DAERAH

Diskominfo Sidoarjo Dorong Percepatan Penggunaan Layanan Call Center 112

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





Media online Kharismanews.id

• Published 17/02/2024

Last updated: 2024/02/17 at 5:34 PM



Diskominfo Sidoarjo Dorong Percepatan Penggunaan Layanan Call Center 112

Media online [Kharismanews.id](https://kharismanews.id) Published 17/02/2024

Last updated: 2024/02/17 at 5:34 PM

Sidoarjo, Kharismanews.id – Layanan Nomor Panggilan Darurat 112 merupakan layanan yang dapat digunakan saat terjadi keadaan darurat dengan menghubungi nomor 112 yang akan terhubung dengan Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) yang dibangun oleh pemerintah daerah.

Layanan ini untuk melayani warga dalam situasi darurat pada kabupaten/kota yang telah memiliki layanan panggilan darurat 112. Program ini merupakan inisiatif Kemenkominfo untuk menyediakan panggilan darurat yang bebas pulsa.

Dibangunnya Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat, seperti kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, bencana alam, penanganan masalah kesehatan, gangguan keamanan dan ketertiban umum, dan/atau keadaan darurat lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

Risma, petugas call center mengatakan untuk keseluruhan laporan yang telah masuk sejak berdirinya 112 pada 20 Juni 2022 sejumlah 76.465 panggilan. "Tapi sayangnya masih banyak yang menggunakan layanan ini untuk keisengan karena data panggilan prank ada 64.330 jumlahnya," tambah Risma.

Sementara itu Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sidoarjo, Dra. Noer Rochmawati, M.Si., Ak. mengatakan dalam pelayanan ini yang perlu ditekankan bukan seberapa banyak laporannya, namun seberapa cepat dalam merespon dan menindaklanjuti laporan yang masuk. "Yang diutamakan sesuai tujuan awal adalah hal-hal darurat yang mencurigakan, dianggap berbahaya, atau mengancam nyawa, seperti kecelakaan, kebakaran, dan yang berkaitan dengan keamanan, sehingga bisa ditangani dengan cepat oleh pihak yang berwenang", jelas Noer.

Noer Rochmawati berharap layanan darurat 112 diharapkan dapat digunakan secara efisien dan efektif dan tidak dibuat untuk mainan, iseng dll. Hal ini akan dilakukan sanksi terhadap penggunaan yang tidak sesuai peruntukannya. Hubungi 112 Sidoarjo untuk gawat darurat dan bencana. Layanan ini gratis, untuk Sidoarjo gemilang.

(Sund/riez).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SURYA/M TULFIK

PANTAU BANJIR - Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat meninjau lokasi banjir di empat desa di Tanggulangin, Sabtu (17/2) malam.

Warga 4 Desa di Sidoarjo Mengungsi

► Setiap Tahun Terendam Banjir

SIDOARJO, SURYA - Banjir menggenangi empat desa di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Yaitu, Desa Kedungbanteng, Banjarpanjanji, Banjarsari, dan Desa Kalidawir.

Empat desa itu menjadi langganan

banjir setiap musim hujan. Termasuk musim hujan kali ini, setiap habis hujan deras mengguyur dalam waktu lama, air menggenangi sampai rumah-rumah warga.

"Baru surut sedikit, ada hujan de-

ras lagi, langsung banjir lagi. Seperti itu terus setiap musim hujan," keluh Joko, warga setempat.

Ironisnya, kondisi itu sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Meski jalan sudah dibeton, banjir tetap terjadi dan menggenangi rumah warga.

■ KE HALAMAN 11

Warga...

■ DARI HALAMAN 1

Termasuk gedung sekolah yang ada di sana.

Pemkab Sidoarjo bahkan sudah menetapkan empat desa itu sebagai wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir ketika genangan air di empat desa itu berada di puncaknya, Sabtu (17/2) malam.

Banjir terparah di Desa Kedungbanteng. Ketinggian air sekira 30 sentimeter memasuki rumah-rumah warga. Kondisi itu membuat sejumlah warga Desa Kedungbanteng mengungsi di Balai Desa Kedungbanteng dan sebagian di Balai RT 08.

Terhitung ada 25 warga yang mengungsi di balai Desa Kedungbanteng. Sedangkan 38 warga lainnya mengungsi di balai RT 08.

Pantauan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama BPPD dan sejumlah pihak, genangan air yang selalu terjadi di empat desa itu bukan hanya karena faktor cuaca. Namun juga karena faktor alam, yakni penurunan tanah di wilayah itu.

"Masalahnya itu subsidence (penurunan muka tanah) tahun ini berapa, ini yang mengkhawatirkan," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor.

Muhdlor mengatakan, saat ini penanganan warga terdampak menjadi perhatian utama. Ia akan memenuhi

kebutuhan warga di desa tersebut. Mulai kebutuhan air bersih sampai makanan.

Seluruh stakeholder terkait akan dikerahkannya. Mulai dari BPBD Sidoarjo, Dinas Sosial Sidoarjo, Dinas Kesehatan serta Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo terjun bersama menangani bencana tersebut. Baznas Sidoarjo juga dipastikan hadir untuk meringkankan beban penderitaan warga.

"Kita akan gunakan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk menangani bencana ini," ujar Gus Muhdlor.

Warga yang mengungsi disediakan makanan siap saji, biskuit, terpal, bantal, matras, kasur lipat dan sejumlah kebutuhan mendesak lainnya. Yang sudah diserahkan, rinciannya ada 20 paket bantal, 20 paket selimut serta 3 paket terpal. Sedangkan bantuan kepada pengungsi di balai RT 08 berupa bed 4 paket, makanan siap saji 10 dus, selimut 20 paket serta matras 15 paket dan bantal 15 paket.

Sementara terkait banjir yang terus menggenang, ia menyebut penanganannya dilakukan dengan mengoptimalkan pompa air yang ada. Pompa-pompa air yang ada dijalankan dengan maksimal. Termasuk menambahkan blower air untuk menyedot genangan.

Untuk mengatasi banjir yang lebih tinggi dari sebe-

lum-sebelumnya, penanggulan sungai juga akan menjadi prioritas. Perlu penambahan tanggul agar sungai dapat maksimal menampung genangan air yang disedot dari rumah warga.

"Penanggulan sungai ayoer Kedungbanteng sepanjang 800 meter setiap sisi akan kita eksekusi tahun 2025. Sementara tahun ini akan ada penanggulan sepanjang 200 meter," ungkap putra pengasuh Ponpes Bumi Sholawat KH Agoes Ali Masyhuri tersebut.

Pindahkan SMPN 2

Sementara itu, kondisi SMPN 2 Tanggulangin yang selalu terendam banjir membikin prihatin. Pemkab Sidoarjo berencana merelokasi gedung sekolah itu ke tempat yang lebih tinggi supaya tidak kebanjiran lagi.

Alternatif relokasi sekolah ini dirasa menjadi upaya terbaik untuk sekolah. Supaya para guru dan siswa tetap bisa menjalankan proses belajar-mengajar dengan tenang dan normal saat musim penghujan.

"Segala cara sudah kami tempuh untuk mengatasi banjir ini. Mulai dari peninggian kelas, halaman, hingga betonisasi jalan, namun tak kunjung usai untuk mengatasi banjir tiap tahun yang menimpa SMPN 2 Tanggulangin ini. Sehingga kami merencanakan untuk segera relokasi sekolah ini," kata Gus Muhdlor. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SOLUTIF: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Camat Tanggulangin Sabino Mariano (kiri) mencari solusi penanganan banjir bersama pihak terkait.

Genangan di Tambak Sawah juga Tak Kunjung Surut

WARU-Kondisi genangan air juga terjadi di Desa Tambak Sawah, Kecamatan Waru, Minggu (18/2). Banjir dengan tinggi di atas mata kaki orang dewasa itu terjadi sejak dua hari yang lalu.

Salah satu pekerja pabrik di Waru, Muhammad Taba mengatakan, genangan yang membanjiri pabrik dan jalanan tersebut kurang cepat surut. Sehingga ia merasa aktivitas kerjanya terganggu.

"Sebenarnya di sini (Desa Tambak Sawah, red) banjir seperti biasa, tetapi ini surutnya agak lama," ucapnya saat di lokasi banjir.

Meski telah biasa dengan banjir, ia berharap akan adanya solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah

tersebut. Apalagi pas waktu hujan airnya mampet dan banjir kemana-mana.

"Kemarin (Jumat, red) pas hujan, banjirnya lebih parah, sepeda motor saja tenggelam kok, sampai video kemarin viral karena itu (banjir parah, red)," ujarnya.

Dia berharap, masalah banjir tahunan di wilayah tersebut segera dapat teratasi. "Semoga ada solusi terbaik untuk penanganan banjir di sini (Desa Tambak Sawah, red)," tutupnya.

Warga lainnya, Roro Violen mengatakan, banjir tersebut biasanya akan surut kurang lebihnya tiga hari. Itu pun jika tidak terjadi hujan lagi.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

Diperoleh dari Subbag Persidangan, Risdan dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Genangan di Tambak Sawah...

dan Sumber Daya Air (PUBM SDA), Dwi Eko Saptono menjelaskan, pihaknya sudah menyiapkan beberapa pompa untuk mengatasi banjir tersebut. Semua pompa juga terus bekerja setiap harinya. "Di wilayah tersebut sudah kita siapkan lima rumah pompa yang

on setiap hari," ucapnya.

Selain itu pihaknya juga masih terus melakukan normalisasi sungai. Hal tersebut untuk melancarkan aliran air sungai.

"Termasuk pembersihan Sungai Afvour Buntung, Cantel dan Pranti yang saat ini sedang berjalan," pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Empat Desa di Tanggulangin Jadi Wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir

TANGGULANGIN-Hujan deras yang terus mengguyur selama beberapa hari ini menyebabkan empat desa di Kecamatan Tanggulangin kebanjiran. Yakni, Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjarasri dan Desa Kalidawir. Empat desa tersebut ditetapkan Pemkab

Sidoarjo sebagai wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir.

Genangan air di empat desa itu berada dipuncaknya, Sabtu sore (17/2). Yang terparah berada di Desa Kedungbanteng. Air kurang lebih setinggi 30 sentimeter. Itu sudah memasuki rumah warga.

Karena itu, sebagian warganya diungsikan. Mereka mengungsi di Balai Desa Kedungbanteng dan Balai RT 08. Terdapat 25 warga yang mengungsi. Sedangkan 38 warga lainnya mengungsi di balai RT 08.

● Ke Halaman 10



Empat Desa di Tanggulangin...

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor langsung memantau kondisi genangan air di empat desa tersebut. Ia menyebut genangan air yang selalu terjadi di empat desa tersebut bukan hanya karena faktor cuaca. Namun juga karena faktor penurunan tanah di wilayah itu.

Berbagai upaya meminimalisir genangan air sudah dilakukannya. Mulai dari peninggian tanah sampai pembangunan rumah pompa air. "Masalahnya itu subsidence (penurunan muka tanah) tahun ini berapa, ini yang mengkhawatirkan," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan, saat ini

penanganan warga terdampak menjadi perhatian utamanya. Kebutuhan warga di desa itu akan dipenuhinya. Mulai kebutuhan air bersih sampai bantuan makanan.

Seluruh stakeholder terkait akan dikerahkannya. Mulai dari BPBD Sidoarjo, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan serta Dinas PU Bina Marga dan

Sumber Daya Air akan terjun bersama menangani bencana tersebut. Baznas Sidoarjo juga dipastikan hadir untuk meringkankan beban penderitaan warga. "Kita akan gunakan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk menangani bencana ini," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan, penanganan genangan air di empat desa itu akan

dilakukan dengan mengoptimalkan pompa air yang ada. Ia meminta pompa air dapat dijalankan dengan maksimal.

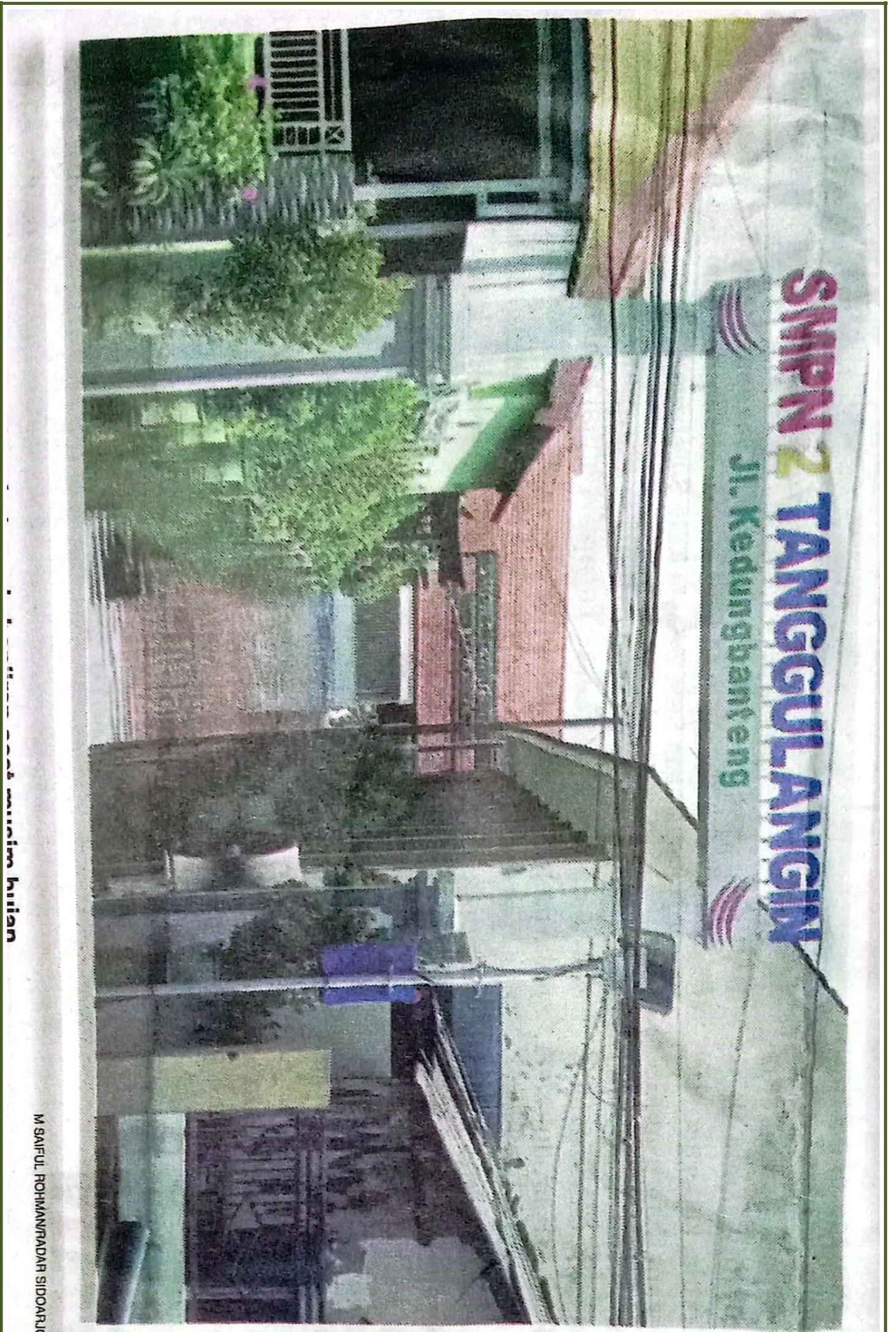
Penambahan blower air untuk menyedot genangan air juga akan dilakukan. Saat ini volume genangan air lebih tinggi dari kejadian sebelumnya. Penanggulan sungai juga akan menjadi pemikirannya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

BUR
RE
TAI
TAT
bren
langir
khan
berba
pinin
jahan
Buy
meng
ina m
saru
meng
Ka
dalam

Dipebanyak oleh Subba Persidangan, Kasalan dan Kumas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bupati Setujui Relokasi SMPN 2 Tanggulangin

NGGULANGIN-Pemkab Sidoarjo berencana merelokasi SMPN 2 Tanggulangin. Pasalnya, sekolah tersebut seiring jiran saat musim hujan. Meskipun demikian, pemerintah mencari alternatif sebagai solusi seperti peninggian kelas, perbaikan halaman hingga betonisasi sudah ditempuh.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, alternatif relokasi sekolah merupakan yang terbaik bagi pihak maupun siswa agar proses belajar mengajar tetap berjalan normal. "Kami segera merelokasi sekolah ini waktu dekat," kata Gus Muhdlor



Bupati Setujui Relokasi...

saat sidak banjir di Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin.

Dia menegaskan, sebelum diputuskan akan dibicarakan secara matang oleh berbagai pihak mulai dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Camat Tanggulangin, pihak sekolah, dan pihak komite sekolah.

"Kami akan berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk dipindah dimana, yang jelas tempat yang tidak langganan banjir seperti saat ini," ucapnya.

Gus Muhdlor juga menyebut untuk tempat ini harus benar-benar didiskusikan dengan baik sesuai kesepakatan bersama. "Tempatnya kemungkinan tetap mewakili sisi timur Tanggulangin dengan dataran yang agak tinggi supaya tidak banjir lagi

seperti saat ini," pintanya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Tirto Adi mengatakan, kebijakan relokasi tersebut nantinya merupakan kebijakan jangka panjang dan pihaknya siap menjalankannya. "Kami siap menjalankan relokasi SMPN 2 Tanggulangin ini," terangnya.

Tirto juga menambahkan pada proses relokasi sekolah seluruh pihak terkait akan melakukan pengkajian atau melakukan FS (Feasibility Study).

"Pengkajian ini meliputi tempatnya dimana, Sumber Daya Manusia (SDM)-nya dan sebagainya," jelasnya.

Khusus SMPN 2 Tanggulangin, lanjut Tirto, jika nantinya akan direlokasi, maka relokasinya tetap harus bisa mengcover tiga hingga lima desa yang saat ini masih berlaku. (sai/vga)



Dua Desa di Tanggulangin Kembali Kebanjiran, Air Masuk ke Rumah Warga



TANGGULANGIN-Desa Kedungbanteng dan Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin kembali direndam banjir. Tidak hanya rumah, tiga sekolah negeri di wilayah tersebut juga turut merasakan dampaknya.

Yakni, SMP Negeri 2 Tanggulangin dan SD Negeri Banjarasri dan Kedungbanteng. Akibatnya siswa yang belajar harus dipindah ke ruangan yang lebih aman dari banjir.

Setiap tahunnya, dua desa tersebut menjadi langganan banjir. Meskipun jalan dan rumah warga sudah ditinggikan, air tetap menggenangi pemukiman.

Kondisi paling parah terjadi pada sembilan RT di Desa Kedungbanteng. Banjir di wilayah tersebut masuk ke dalam rumah, dengan ketinggian rata-rata satu mata kaki orang dewasa.

Warga tak bisa berbuat banyak akan musibah tahunan tersebut. Yang dapat dilakukan hanya memindahkan barang ke tempat yang aman.

• Ke Halaman 10



Dua Desa...

Salah satu warga, Agung mengatakan, meski terjadi setiap tahun, banjir kali ini menurutnya paling parah. Sebab tak sedikit air yang masuk ke

rumah warga. "Tahun ini lebih parah, dulu hanya di halaman rumah, tapi kini sampai masuk ke rumah," ucapnya, Jumat (16/2).

Dia melihat, meski banjir di wilayah tersebut sudah ditetapkan siaga satu,

tetap saja banjir tak kunjung surut.

Sementara itu, Kepala Desa Kedungbanteng, Budiono mengatakan, pihak Pemerintah Daerah sudah berusaha maksimal. Yaitu dengan meninggikan jalan kurang lebih 60

sentimeter.

"Namun tetap jalan tergenangi banjir," ujarnya.

Upaya lain yang dilakukan yaitu dengan menyedot genangan air. Namun upaya penyedotan air tidak

bisa 24 jam, karena kondisi sungai untuk pembuangan juga meluap.

"Air disedot sebenarnya hanya muter-muter dari barat ke utara, timur, selatan dan barat lagi," terangnya. (sai/vga)





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

MINTA KETERANGAN: 10 Kades di Kecamatan Buduran diperiksa Bawaslu Sidoarjo.

10 Kades Diperiksa Bawaslu, Satu Tak Hadir

KOTA-Sebanyak 12 kades Kecamatan Buduran diperiksa oleh Bawaslu Sidoarjo, Jumat (16/2). Mereka diperiksa karena diduga tak netral dengan mendukung Pasangan Calon Presiden nomor urut 02.

Satu kades sudah hadir, Ka-

mis (15/2) kemarin, yakni Kades Entalsewu, Sukriwanto. Sedangkan 10 kades yang diperiksa oleh Bawaslu, yakni Kades Banjarasri, Muhammad Nihdlommudin, Kades Dukuh Tengah, Chusnul Arafiq, Kades Pagerwojo, Mulyanto, Kades

Sawohan, Nurul Muntafatik dan Kades Damarsih, Miftakhul Anwarudin.

Selain itu ada pula Kades Sidokerto, Ali Nasikin, Kades Siwalanpanji, Achmad Choiron, Kades Kemantren,

● Ke Halaman 10



10 Kades Diperiksa...

Erni Filiwati, Kades Prasung M Syafii dan Kades Buduran, M Arifin. Sementara itu Kades Wadungasri, Khowiq tak hadir dalam pemeriksaan tersebut.

Kades Damarsih, Miftakhul Anwarudin mengaku, kegiatan tersebut hanyalah arisan rutin yang dilakukan pada 29 Januari kemarin. Menurutnya apa yang ia lakukan adalah bentuk spontanitas semata.

"Itu spontan, karena delapan kades di wilayah Kecamatan Buduran akan purna, itu dibuat sebagai kenangan kami (kades, red) sebenarnya," ucapnya saat ditemui selepas pemeriksaan.

Miftakhul mengatakan, video tersebut dibuat di salah satu rumah makan di Siwalanpanji. Karenanya ia kegelisahan video tersebut dapat viral.

"Tapi nggak tahu, jadi viral, yang menyebarkan saya tidak tahu, tidak ada

(pengarahan dari siapapun, red) itu hanya spontanitas," terangnya tegas.

Ketua Bawaslu Sidoarjo, Agung Nugraha mengatakan, secara prinsip peristiwa yang ada di Kecamatan Buduran akan dialami oleh pihaknya. Pihaknya juga fokus pada keterangan yang menyangkut kebenaran kegiatan tersebut.

"Apakah ada ucapan yang mengarah pada keberpihakan peserta Pemilu atau tidak, tempatnya dimana, waktu-

nya kapan dan itu semua sudah kita dapatkan sehingga dapat kita lanjutkan pembahasan," terangnya.

Langkah selanjutnya, nanti pihaknya akan melibatkan mitra kerja untuk menyikapi pengaduan masyarakat tersebut.

Menurutnya, syarat formil dan materi temuan harus terpenuhi terlebih dahulu. Karena hal tersebut sangat penting untuk menaikkan level pembahasan di level pimpinan.

"Nanti ada nggak pelanggaran Pemilu, jika ada nanti masuk ke pelanggaran Pemilu apa, di luar menyangkut netralitas," tambahnya.

Terkait satu terduga yang belum hadir, Agung menyebut pihaknya telah menjadikan peristiwa tersebut sebagai konklusi, setidaknya sebagai temuan. Sehingga pasca pengangkatan temuan tersebut, pihaknya akan memanggil kembali semua terduga. (sai/vga)



KOTA KITA



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

JOROK: Sampah menumpuk di tepi jalan di wilayah Sukodono.

Masyarakat Masih Buang Sampah Sembarangan, DLHK Galakkan Sosialisasi

KOTA-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo kembali menyuarakan keprihatinan mereka terhadap tingginya tingkat pembuangan sampah sembarangan. Meskipun telah dipasang spanduk larangan dan ancaman denda, masyarakat masih membandel dengan terus membuang sampah di tempat-tempat terlarang. Seperti di tepi jalan atau di sungai.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig menyampaikan, meskipun telah melakukan upaya pema-

sangan spanduk larangan, namun masih saja ada masyarakat yang dengan sengaja melanggar peraturan tersebut.

"Kami sudah memasang spanduk larangan dan memberitahukan bahwa pelanggaran akan dikenakan denda, namun masih ada saja yang nekat," ujarnya.

Amig juga menambahkan bahwa pihaknya terus melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

"Kami terus berupaya meng-

galakkan sosialisasi agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan," tambahnya.

Meskipun demikian, tingkat kesadaran masyarakat masih menjadi tantangan utama bagi DLHK Sidoarjo dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Upaya-upaya ini diharapkan dapat memperbaiki perilaku masyarakat dalam membuang sampah dan menjaga kebersihan lingkungan demi keberlangsungan lingkungan yang lebih baik. (nis/vga)

PELUNASAN HAJI DI KABUPATEN SIDOARJO HINGGA 16 FEBRUARI



Sudah
lunas:
2.330
jemaah



Belum
lunas:
1.025
jemaah

Sumber:
Kemenag
Sidoarjo

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

Masih Kurang 1.025 Jemaah

KEMENTERIAN Agama (Kemenag) Sidoarjo memperpanjang waktu pelunasan haji bagi jemaah asal Kota Delta. Pelunasan biaya perjalanan ibadah haji (bipih) jemaah reguler tahap pertama akan ditutup 23 Februari besok. Pelunasan berhak dilakukan jemaah yang masuk kuota dan daftar cadangan. (eza/c12/any)

Jawa Pos



TERJEREMBAP: Muhammad Salim jatuh saat berusaha melintas menggunakan motor di jalan Tanggulangin yang terendam banjir kemarin.

DITE SUKOHARJO, JAWA POS

Warga Empat Desa di Tanggulangin Kembali Terkepung Banjir

Seperti Tahun Lalu, Dinyatakan sebagai Wilayah Tanggap Darurat

SIDOARJO - Seperti tahun lalu, banjir kembali mengepung empat desa di Tanggulangin. Bahkan merembet ke desa lainnya. Penyebab utamanya, hujan intensitas tinggi, pasang air laut, dan ada indikasi penurunan tanah di area tersebut. Selain itu, banyak bangunan liar di sepanjang sungai.

Karena itu, sejak seminggu lalu, empat desa di sana, yakni Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjarasri, dan Desa Kalidawir, ditetapkan sebagai wilayah tanggap darurat. Tahun lalu masa tanggap darurat juga diterapkan di kawasan yang sama. Bahkan berlangsung sepanjang Februari.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali Sabtu (17/2) malam beserta jajarannya meninjau langsung kondisi di sana. Dia menilai bukan faktor cuaca saja. Namun karena faktor alam, yakni penurunan tanah. "Ada indikasi subsidensi (penurunan tanah)," katanya. Sejumlah upaya peninggian dan lainnya terbukti kurang efektif.

Muhdlor mengatakan, warga terdampak jadi perhatiannya. Pihaknya sudah menggelontorkan bantuan pangan, termasuk kebutuhan seperti selimut, bantal, dan terpal. Bantuan dipusatkan di titik yang cukup parah yang bisa dijadikan warga sebagai tempat mengungsi. Di antaranya, Balai Desa Kedungbanteng dan Bala RT 08 Kedungbanteng. Tempat tersebut dimanfaatkan warga untuk tempat tidur sementara.

Selain ke warga terdampak, Muhdlor memastikan penanganan banjir juga dilakukan. Rumah pompa harus berjalan optimal. "Penambahan blower air juga dilakukan untuk menyedot genangan air kemarin



DITE SUKOHARJO, JAWA POS

LANGGANAN: Suwanto menyedot air di halaman rumahnya yang kebanjiran di Tanggulangin kemarin. Dampak banjir kali ini lebih luas daripada minggu-minggu sebelumnya.

volume genangan air lebih tinggi dari kejadian sebelumnya," katanya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, memang ada indikasi subsidensi atau penurunan di tanah. Namun, detailnya butuh penelitian lagi. Badan Geologi pernah melakukan penelitian. "Namun,

belum ada rilis resminya," ujarnya. Dia menyebutkan, memang ada indikasi subsidensi di empat desa tersebut. "Terlihat dari kondisi muka tanah lebih rendah dari dataran sekelilingnya. Hal ini terlihat ketika hujan turun selalu tergenang di wilayah itu," katanya. Dia mengatakan, jalan *existing* sejak 2021 sampai 2022 ditinggikan sekitar 45 sentimeter

dengan jalan beton. Dengan ketinggian tersebut, air saat itu sudah tidak menggenangi jalan.

"Namun, saat ini genangan di atas jalan beton sudah sekitar 40 sentimeter," katanya. Itu jadi salah satu indikasi adanya subsidensi. Apalagi, sungai juga sudah dinormalisasi. Bukan hanya itu, Dwi menyebut faktor pasang air laut juga berpengaruh. "Curah hujan berbarengan dengan pasang air laut sekitar 140 sentimeter sampai akhir minggu ketiga atau awal minggu keempat Februari ini," jelasnya.

Untuk upaya penanganannya, di masa tanggap darurat ini akan dilakukan penertiban bangunan liar di sekitar *afvour* Gedangrowo yang meliputi Desa Kalidawir, Kedungbanteng, dan Banjarpanji. "Akan ada penertiban untuk melebarkan dan menormalisasi *afvour* Gedangrowo," jelasnya. (uzl/c19/any)

Di Desa Kramat Jegu, Genangan Bertahan hingga Dua Pekan

TAK hanya di area Tanggulangin, banjir juga menggenangi Desa Kali Pecabean di Kecamatan Candi dan desa lainnya yang tak jauh dari Tanggulangin. Upaya penanganannya sejalan dengan di Tanggulangin.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, selain normalisasi bangunan liar, pada 2024 ini ada paket kegiatan peninggian plengsengan di hulu *afvoer* Kedungpeluk atau di atas Rumah Pompa Kedungpeluk sepanjang 200 meter.

Selain itu, pada rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) tahun depan, akan dipasang paket pembangunan dam dan rumah pompa di ujung dam Kedungpeluk untuk menghalau pasang air masuk Tanggulangin dan agar ada efektivitas

pemompaan dari area banjir Tanggulangin terbuang ke laut.

Harapannya, upaya itu bisa mencegah genangan semakin luas. Sebab, baru tahun ini area Kali Pecabean terdampak. Warga RT 06, RW 08 Kali Pecabean, Permata Puti mengaku baru tahun ini banjir parah dan masuk rumah. "Pernah begini, tapi sudah sekitar tujuh tahun yang lalu," katanya. Rata-rata rumah tetangganya juga tergenang. Di ruang tamunya air sudah setinggi mata kaki.

Dia ingin segera ada solusi. Bukan hanya sembako, tetapi juga dibutuhkan upaya agar air cepat surut.

Di ujung utara Sidoarjo, banjir juga masih menggenangi rumah warga. Bahkan sudah sekitar dua minggu. Misalnya, di Desa Kramat Jegu, termasuk

di Perumahan Pejaya Anugerah.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko menambahkan, untuk area tersebut upaya penanganan terus dilakukan. Dia menyebut Rumah Pompa Bringin Bendo 1 dan 2 dengan kekuatan masing-masing 1.200 liter per detik terus *on*.

"Pada 2024 ini, akan ada peninggian plengsengan *afvoer* Kemendung untuk menampung buangan air penyedotan," katanya. Sebab kalau tidak ditingkatkan plengsengannya, sistem *pumping*-nya susah dikendalikan. Apalagi, kondisi di Pejaya Anugerah cukup rendah dibandingkan kondisi tanah lainnya. "Makanya ketika tidak mampu mengalir, dibantu dengan pompa ke *afvoer* Kemendung," ungkapnya. (uzi/c6/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pj Gubernur Jatim Andhy Karyono Sidak Gudang BULOG Sidoarjo dan Pasar Larangan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono turun langsung meninjau stok bahan pangan atau bahan pokok di Pasar Larangan Sidoarjo dan Gudang Bulog di Kawasan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (17/2) pagi.

Pj Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono saat peninjauan langsung didampingi oleh Pj. Sekda Kabupaten Sidoarjo Andjar Sunardi, Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI Fanshurullah Asa, Ketua BPKN RI M...

Kepala Kanwil IV KPPU Muhammad Mufti Mubarok, Pimpinan Bulog Kanwil Jatim Ermin Tora.

Saat meninjau Pasar Larangan Sidoarjo, Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono langsung berdialog dengan satu per satu pedagang dan menanyakan update stok harga pangan yang di jual di pasar tersebut. Adapun bahan pangan yang ditinjau diantaranya adalah beras, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, cabai rawit, daging sapi, daging ayam serta beberapa bahan pokok lainnya.

Usai meninjau pasar Larangan Sidoarjo, Pj Gubernur Adhy Karyono menyampaikan rerata kenaikan harga bahan pokok di pasar tradisional ini berada di kisaran Rp 5 ribu hingga Rp 10 ribu. Harga bawang putih misalnya mengalami kenaikan dari Rp 36 ribu/Kg menjadi Rp 40 ribu/Kg. Berikutnya untuk cabe rawit mengalami kenaikan dari Rp 75 ribu/Kg menjadi Rp 85 ribu/Kg. Sementara untuk harga bawang merah tidak mengalami kenaikan yakni dijual dengan harga Rp 33 ribu per kilo.

"Hari ini saya melihat semua leading sektor melakukan operasi pasar terpadu bersama-sama. Setelah kita sidak, semua stok bahan pokok tersedia dan beberapa harga kita lihat masih normal. Khusus Cabe rawit dan bawang putih di musim hujan ini ada persoalan mengolah stok agar bisa digunakan dan tahan lama. Ini yang sedang kita upayakan untuk mengatur semua," Ujarnya. (Khol/ Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Komisi C Minta Kali Buntung Dikeruk untuk Atasi Banjir Waru

Sidoarjo, Memorandum
Sejumlah wilayah di Sidoarjo dilanda banjir pada musim hujan tahun ini. Paling parah, wilayah Waru yang berbatasan dengan Surabaya. Waru terendam parah saat pasang. Banjir rob membuat desa-desa di pinggir aliran Kali Buntung banjir. Luapan Kali Buntung menggenangi permukiman di desa-desa wilayah Kecamatan Waru, Muhi Medaeng, Bungurasih, Waru dan seterusnya ke arah timur hingga Brebek, Kepuhkirim, Tambakrejo dan Tambaksawah banjir parah. Fenomena ini mengundang keprihatinan warganya. Legislatif mendesak Kali Buntung dinormalisasi. "Kali Bunt-

ung harus segera dikeruk karena mengalami pendangkalan. Pengerukan harus dilakukan rutin. Jangan hanya musim hujan saja. Musim kemarau juga harus dikeruk agar tidak mengalami pendangkalan," ujar Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno. Kalau pengerukan dilakukan rutin di Kali Buntung, lanjut Suyarno, pendangkalan tidak akan terjadi. Begitu pula eceng gondok yang menutup permukaan kali, harus dibersihkan dinas terkait pemerintah kabupaten (pemkab) secara berkala. Jangan saat musim hujan dan terjadi banjir, baru dikeruk dan eceng gondok dibersihkan. "Harus rutin dilakukan dan dibersihkan

secara berkala eceng gondoknya," pinta Suyarno. Suyarno juga mendesak Pemkab untuk menertibkan bangunan yang menempati sempadan Kali Buntung. Mulai Medaeng hingga muara. Sebab tidak sedikit bangunan memakan sempadan hingga badan aliran sungai. "Sebagian badan kali diuruk dan dijadikan bangunan. Akibatnya sungai menjadi menyempit. Yang dulu lebar kini menyempit karena berdiri bangunan," pintanya. Desakan agar Kali Buntung segera dinormalisasi juga dilontarkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko. Ia bahkan meminta secepatnya dinor-

malisasi dengan dikeruk dan eceng gondoknya dibersihkan. Bangunan yang memakan badan kali juga harus diteruskan secepatnya. "Pengerukan dan normalisasi Kali Buntung harus rutin dilakukan untuk mengatasi banjir Waru," ujar Anang Siswandoko. Anang Siswandoko menilai selama ini Pemkab teledor dalam hal normalisasi kali. Pemkab getol membangun jalan, jembatan, dan flyover tetapi lupa soal normalisasi sungai seperti Kali Buntung. Pemkab juga tidak pernah menertibkan bangunan yang memakan sempadan kali di sepanjang Kali Buntung. "Sekarang saatnya Pemkab beraksi untuk membantu warga Waru yang

rutin terkena musibah banjir dalam musim penghujan," jelas Anang Siswandoko. Masih kata Anang Siswandoko, pengerukan dan pembersihan eceng gondok di Kali Buntung bila dilakukan secara rutin bisa meminimalisir banjir Waru. Apalagi bila ditambah penertiban bangunan yang memakan sempadan kali, bisa menolong warga Waru dari musibah banjir. Pemandangan bangunan makan sempadan terjadi di banyak tempat di sepanjang Kali Buntung. Sejumlah desa di Waru banyak dijumpai pemukiman badan sungai di sepanjang Kali Buntung. Ini masih ditambah pengerukan sungai yang tidak maksimal



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo
Suyarno



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo
Anang Siswandoko

Harus rutin dilakukan dan dibersihkan secara berkala eceng gondoknya."

Pengerukan dan normalisasi Kali Buntung harus rutin dilakukan untuk mengatasi banjir Waru."



Petugas gabungan membersihkan Kali Buntung.



Eceng gondok menyumbat aliran Kali Buntung.

dan pembersihan eceng gondok yang tidak maksimal pula. "Kalau ingin Waru tidak banjir, sekaranglah saatnya Pemkab bekerja keras untuk menyelamatkan warga Waru dari banjir," tegas Anang Siswandoko. Seperti diketahui, ada lima wilayah di Kecamatan Waru intensitas airnya tinggi akibat luapan Kali Buntung. Jalan dan rumah warga banyak tergenang. Tinggi genangan airnya sekitar 30-50 cm

Untuk memastikan penyebab banjir, Wabup Sidoarjo Subandi didampingi BFPD dan Dinas PU Provinsi Jawa Timur, BFPD dan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Camat Waru serta dan Kodim 0816 pada 7 Februari 2024 melakukan sidak drainase dengan menyusuri hilir Kali Buntung. Tak lama setelah itu tim gabungan diturunkan membersihkan Kali Buntung (adv/kri/jok epe)

Antusias Warga Rangkah Kidul Ikuti Ruah Desa

SIDOARJO – Ratusan warga Desa Rangkah Kidul antusias ikuti tradisi ,yang digelar pemerintah Desa, yang mana merupakan kearifan lokal “Ruah Desa (Ruwat Desa)”. Puluhan gunung tumpeng dihiasi ornamen terlihat diarak menuju kantor Desa Sabtu (17/2/24) meriahkan tradisi turun temurun leluhur (dari nenek moyang) ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT.

Terlihat ratusan warga Desa dengan penuh sukacita mulai wanita ,dan pria ,tua muda,remaja dan anak - anak ,membawa makanan dan kue dan berbagai buah dan lain sebagainya dari rumah masing-masing untuk merayakan kegiatan tersebut.

Kepala Desa Rangkah Kidul, H. Warlheyono mengatakan Ini merupakan bentuk syukur kepada Allah SWT atas terselenggaranya Ruah(Ruwat) Desa ini melalui HAUL ini,serta penghormatan kepada leluhur kita seperti Mbah Janti, Mbah Merani, dan Mbah Dowo yang telah menjadi cikal bakal sebelum terbentuknya Pemerintah Desa ini.

Warlheyono menambahkan, dalam kegiatan kami melibatkan seluruh warga Desa dari RT 1 hingga RT 22 dalam acara Ruah Desa(Ruwat Desa) ini untuk mengajak mereka bersamasama bersyukur dan mengenang jasa leluhur kita. Ini merupakan ungkapan syukur dari masyarakat Desa Rangkah Kidul,”terangnya.

“Kegiatan ini mulai pemerintah Belanda dulu, Kepala Desa yang lama, acara seperti ini sudah dilaksanakan sampai saat ini kita laksanakan dengan kita laksanakan lebih meriah maka



LOETFI/DUTA

Ratusan warga antusias ikuti Ruah Desa(Ruwat Desa)Rangkah Kidul,bersama Kades Warlheyono batik merah berudeng , Sabtu (17/2/24)

masyarakat Rangkah Kidul akan lebih sejahtera, kenyataannya seperti tahun ini,”pungkasnya.

Sementara itu, Sekretaris Desa Rangkah Kidul, Drs. H. Santriyo, menjelaskan, “Peringatan Ruwat Desa ini penting untuk mewarisi dan melestarikan budaya yang telah dilakukan oleh leluhur sejak zaman Belanda dahulu. Ini adalah kearifan lokal yang harus terus dijaga oleh warga desa.

“Dengan diadakan peringatan Ruah Desa kita tidak lain mewarisi dan melestarikan budaya yang diwariskan sebelum kita ada, ini adalah merupakan kearifan lokal yang tidak bisa di tinggalkan oleh warga desa Rangka Kidul,” tegasnya.

Tujuan dari Ruah Desa(ruwat Desa

)tidak lain hanya untuk meminta keselamatan dari Allah SWT dan kelimpahan hasil bumi, tetapi juga sebagai pengingat akan pergeseran aktivitas ekonomi masyarakat Desa.

“Intinya meminta keselamatan semua warga Desa agar diberikan keselamatan oleh Allah SWT,yang kedua hasil bumi pada saat itu agar bisa melimpah ruah,tapi sekarang yang namanya pertanian,sawah dan tambak sudah beralih kepergudangan maka kita tetap melakukan kerja sama dengan para investor yang ada di pergudangan agar tetap melestarikan budaya ini, sehingga,mereka juga berusaha di Desa Rangkah Kidul senantiasa diberi rezeki yang berlimpah Oleh Allah SWT,”pungkas Santriyo. ●Loe



LPS Siap Bayarkan Simpanan Nasabah PT BPR Pasar Bhakti

SIDOARJO - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyiapkan proses pembayaran klaim penjaminan simpanan dan pelaksanaan PT BPR Pasar Bhakti

simpanannya di kantor PT BPR Pasar Bhakti atau melalui website LPS (www.lps.go.id) setelah LPS mengumumkan pembayaran klaim penjaminan simpanan nasa-

aan likuidasi PT BPR Pasar Bhakti di Sidoarjo, Jawa Timur. Proses pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah dan pelaksanaan likuidasi bank dilakukan setelah izin PT BPR Pasar Bhakti dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhitung sejak tanggal 16 Februari 2024.

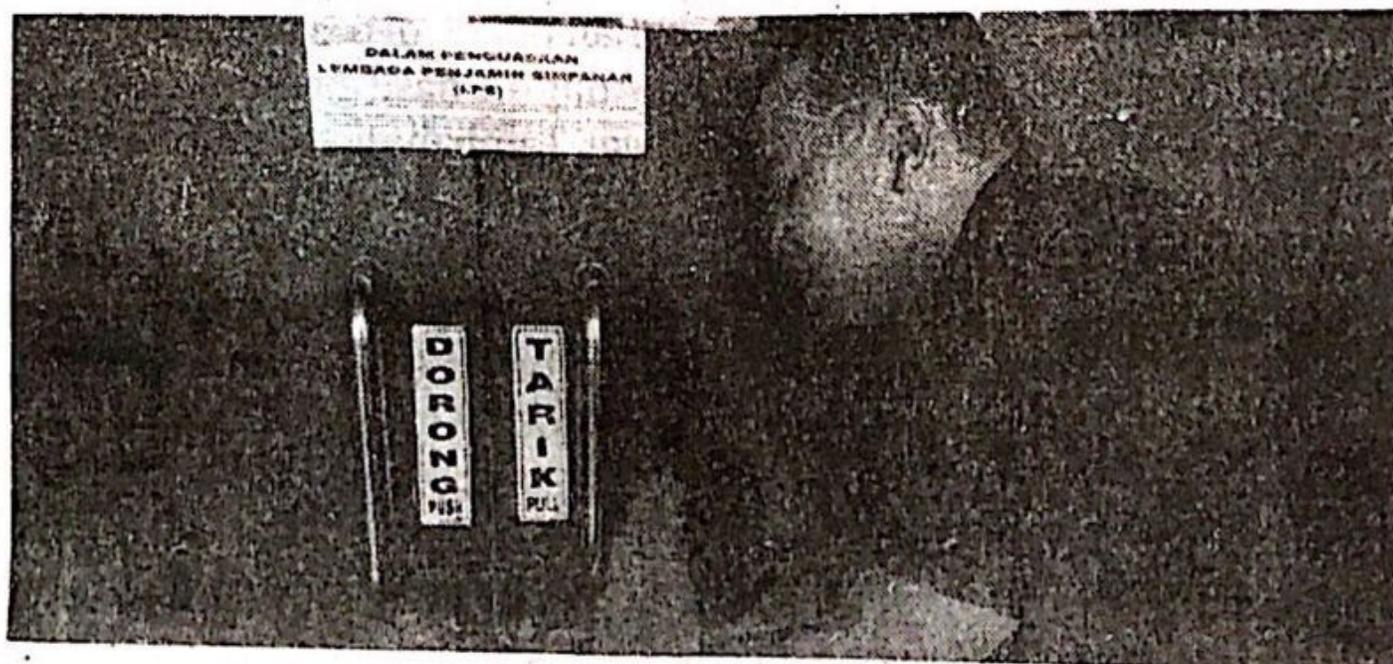
Untuk melaksanakan pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah PT BPR Pasar Bhakti, LPS akan memastikan simpanan nasabah dapat dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, LPS pun akan melakukan rekonsiliasi dan verifikasi atas data simpanan dan informasi lainnya untuk menetapkan simpanan yang akan dibayar, rekonsiliasi dan verifikasi dimaksud akan diselesaikan LPS paling lama 90 hari kerja atau sampai dengan 12 Juli 2024. Pembayaran dana nasabah akan dilakukan secara bertahap selama kurun waktu tersebut.

Nasabah dapat melihat status

bagi PT BPR Pasar Bhakti. Bagi debitur bank, tetap dapat melakukan pembayaran cicilan atau pelunasan pinjaman di kantor PT BPR Pasar Bhakti dengan menghubungi Tim Likuidasi LPS.

Sekretaris Lembaga LPS, Dimas Yuliharto menghimbau agar nasabah PT BPR Pasar Bhakti tetap tenang dan tidak terpancing atau terprovokasi untuk melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses pembayaran klaim penjaminan dan likuidasi bank, serta tidak mempercayai pihak-pihak yang mengaku dapat membantu pengurusan pembayaran klaim penjaminan simpanan dengan sejumlah imbalan atau biaya yang dibebankan kepada nasabah.

Apabila nasabah membutuhkan informasi lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan penjaminan simpanan dan likuidasi PT BPR Pasar Bhakti, nasabah dapat menghubungi Pusat Layanan Informasi (Puslinfo) LPS di 154. ● **Imn**



DOK/DUTA

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyiapkan proses pembayaran klaim penjaminan simpanan dan pelaksanaan likuidasi PT BPR Pasar Bhakti Sidoarjo, Jawa Timur.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Call Center Jangan Dibuat Iseng



KEPALA Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati MSi AK, berpesan kepada warga Sidoarjo dan masyarakat umum, agar keberadaan layanan darurat Call Center 112, jangan dibuat mainan atau sekedar iseng dalam menyampaikan laporan darurat.

Menurut catatannya, keseluruhan laporan yang telah masuk sejak berdirinya 112 pada 20 Juni 2022 lalu, ada ▶▶ ke halaman 11

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Wahai Rakyat Bhiru-Veritas

Call Center Jangan Dibuat Iseng

● Sambungan hal 1

76.465 panggilan. Namun sayangnya masih banyak yang menggunakan layanan ini untuk keisengan. "Ada data panggilan prank atau sekesar iseng sebanyak 64.330 laporan," sebut Noer Rochmawati, belum lama ini.

Masyarakat Sidoarjo dan masyarakat umum, dia harapkan dapat menggunakan Call Center 112 milik Pemkab Sidoarjo itu, dengan benar dan semestinya. Untuk memberi efek jera, menurut Noer, nantinya akan dilakukan sanksi terhadap penggunaan yang tidak sesuai peruntukannya.

Menghubungi Call Center 112 Sidoarjo tersebut,

kata Noer, untuk keperluan gawat darurat dan bencana. Layanan ini gratis, untuk keamanan dan kenyamanan di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Noer, dalam pelayanan call center 112, yang perlu ditekankan bukan seberapa banyak laporannya, namun seberapa cepat dalam merespon dan menindaklanjuti laporan yang masuk dari masyarakat.

Yang diutamakan sesuai tujuannya adalah, hal-hal darurat yang mencurigakan, dianggap berbahaya, atau mengancam nyawa. seperti kecelakaan, kebakaran, dan yang berkaitan dengan keamanan. "Sehingga bisa ditangani dengan cepat oleh pihak yang berwenang," tandasnya. [kus.iib]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

#Cari_aman Berboncengan yang Benar Saat Naik Motor

SIDOARJO -Momen hari valentine tahun ini dimanfaatkan oleh beberapa bikers untuk merayakannya dengan naik motor. Tidak hanya touring tetapi juga city riding dengan menikmati keindahan kota.

Untuk itu, perlu mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan saat boncengan motor agar #Cari_aman saat berkendara.

1. Helm yang sesuai: Pastikan baik pengendara maupun penumpang menggunakan helm yang sesuai dan terpasang dengan benar. Helm harus menutupi seluruh kepala, termasuk telinga, dan dirantai dengan gesekan minimal. Pastikan juga helm memiliki standar keamanan yang layak.

2. Tempat duduk yang tepat: Penumpang harus duduk dengan nyaman dan menjaga keseimbangan di belakang pengendara. Hindari menggantung kaki atau menyentuh roda dengan kaki saat motor bergerak.

3. Posisi pegangan yang benar: Penumpang harus memegang pegangan si pengendara depan atau memegang lutut masing-masing. Pegangan ini membantu penumpang menjaga keseimbangan saat motor berakselerasi, melambat, atau berbelok. Jangan memegang bagian tubuh pengendara untuk menjaga keseimbangan.



Hal yang perlu diperhatikan saat boncengan motor agar #Cari_aman saat berkendara.

4. Komunikasi yang baik: Pendukung dan pengendara harus memiliki komunikasi yang jelas dengan menggunakan isyarat atau komunikasi suara. Misalnya, pengendara dapat memberikan instruksi sebelum berbelok, melambat atau berhenti, dan penumpang dapat memberi tahu pengendara jika ada kekhawatiran atau masalah.

5. Menjaga keseimbangan: Penumpang harus menjaga keseimbangan dan bergerak bersama dengan motor. Hindari melaku-

kan gerakan yang tiba-tiba atau mendadak yang dapat mengganggu keseimbangan motor.

6. Kenali batasan motor: Pengendara harus memahami batasan motor yang mereka kendari dan menghindari beban berlebihan. Jangan memaksakan jumlah penumpang yang lebih dari kapasitas motor atau memuat barang-barang yang dapat mengganggu keseimbangan.

7. Kecepatan yang aman: Penting untuk mengikuti aturan lalu lintas dan mengendarai dengan kecepatan

yang aman dan sesuai dengan kondisi jalan serta batasan kecepatan yang berlaku. Jangan mengendarai terlalu cepat atau melakukan manuver yang berisiko tinggi.

"Selalu perhatikan keselamatan dan kewaspadaan saat berboncengan. Ikuti peraturan lalu lintas dan pastikan bahwa semua penumpang diperlakukan dengan cari_aman dan nyaman," kata Suhari, marketing Communication & Development Division Head MPM Honda Jatim. • Imm



Cegah Banjir di Kecamatan Waru dan Taman Kembali Terulang Tim Gabungan Pemrov Jatim dan Pemkab Bersihkan Sungai Buntung

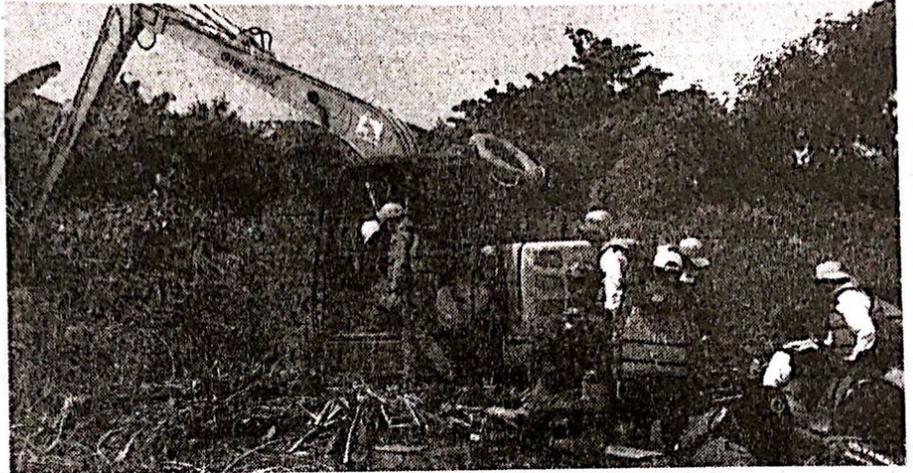
SIDOARJO - Melubernya aliran air Sungai Buntung menjadi penyebab banjir di Kecamatan Waru dan Taman beberapa hari lalu. Tumbuhan enceng gondok menjadi biang masalah melubernya aliran air sungai tersebut. Sekitar 5 km aliran Sungai Buntung dipenuhi tumbuhan air itu. Melihat kondisi sungai tersebut tim gabungan Pemrov Jatim dan Pemkab Sidoarjo terjun bersama membersihkan Sungai Buntung.

Mulai kemarin, Kamis (15/2/24), BPBD Provinsi Jawa Timur dibantu BPBD Sidoarjo serta Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM SDA) Sidoarjo dan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan normalisasi sungai Buntung tersebut. Satu unit excavator standart PC 200, satu unit excavator standar PC 75 serta satu unit perahu ponton dinas (PUBM SDA) Sidoarjo dan empat unit dump truck dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo dikerahkan.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP mengatakan normalisasi sungai Buntung menjadi solusi pencegahan banjir di Kecamatan Waru dan Taman tidak terulang kembali. Tumbuhan enceng gondok yang menutupi aliran sungai Buntung harus dibersihkan. Dengan begitu tidak ada lagi penyumbatan aliran air yang menjadi penyebab melubernya air sungai Buntung kerumah warga.

"Pembersihan sungai ini dilakukan sebagai bagian operasi tanggap darurat terhadap banjir yang terjadi di wilayah Waru dan Taman kemarin, proses penanganan pencegahan banjir ini akan terus dilakukan dan akan selesai dalam jangka waktu satu bulan," ucapnya.

Bupati H. Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini sudah sepanjang 1,4 km aliran air Sungai Buntung yang telah dibersihkan dan enceng gondok. Kumpulan enceng gondok



LOETF/DUTA

Tim gabungan Pemrov Jatim dan Pemkab Sidoarjo terjun bersama membersihkan Sungai Buntung Kamis(15/2/24)(FT/)

setinggi setengah meter itu tidak lagi menahan laju aliran sungai. Excavator telah mengurai dan mengangkatnya ke tepian sungai. Nantinya enceng gondok itu juga akan dihancurkan dengan propeller agar tidak hanyut kembali ke sungai.

"Dari total 5 km aliran air sungai Buntung yang tertutupi eceng gondok, sekitar 1,4 km telah dibersihkan kemarin dengan menggunakan dua unit excavator,"ujarnya.

Gus Muhdlor mengatakan salah satu kendala dalam normalisasi sungai Buntung adalah bantaran sungai tersebut kini sudah menjadi pemukiman dan padat penduduk. Daerah di sekitar sungai sudah banyak dibangun rumah-rumah warga. Hal tersebut menyebabkan akses ke bantaran sungai Buntung masih dapat dilakukan dengan menyesuaikan ukuran alat berat.

"Sungai Buntung kini sudah menjadi pemukiman dan padat penduduk sehingga tidak banyak alat berat yang bisa mengakses ban-

tan sungai Buntung untuk menormalisasinya agar bersih dari sampah," ucapnya.

Gus Muhdlor mengungkapkan 50 orang terjun dalam operasi gabungan tanggap darurat banjir kemarin. Dua unit excavator amphi dan satu unit ponton dikerahkan untuk membersihkan enceng gondok disungai Buntung tersebut. Ia pastikan pelaksanaan normalisasi sungai tersebut akan dilakukan secara bertahap.

Gus Muhdlor mengatakan sinergi lintas sektor penting dilakukan dalam menangani permasalahan seperti ini. Keterlibatan berbagai pihak dalam langkah mitigasi bencana sangat diperlukan. Seperti halnya pencegahan banjir di puncak musim penghujan kali ini.

"Enceng gondok yang menutupi aliran sungai Buntung ini sudah terlalu banyak sehingga diperlukan operasi gabungan semacam ini, kerjasama yang kuat dalam penanggulangan bencana seperti ini memang harus dilakukan oleh seluruh stakeholder," ucapnya. ● adv/Loe

Gus Muhdlor Bakal Relokasi SMPN 2 Tanggulangin

Langganan Banjir di Musim Hujan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tengah berencana untuk merelokasi SMPN 2 Tanggulangin. Pasalnya, sekolah menengah pertama tersebut saat memasuki musim hujan selalu banjir. Meskipun berbagai solusi seperti peninggian kelas, peninggian halaman hingga betonisasi jalan sudah ditempuh.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan alternatif relokasi sekolah ini merupakan yang terbaik bagi pihak guru maupun siswa agar proses belajar mengajar tetap berjalan normal.

"Segala cara sudah kami tempuh, mulai dari peninggian kelas, halaman, hingga betonisasi jalan, namun tak kunjung usai mengatasi banjir tiap tahun yang menimpa SMPN 2 Tanggulangin ini. Sehingga kami segera relokasi sekolah ini dalam waktu dekat," kata Gus Muhdlor saat sidang basis di Kedung-2, Sabtu malam (18/2/24).

Terkait relokasi ini, lanjut Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo tersebut bahwa sebelum relokasi akan dibicarakan se-

cara matang oleh berbagai pihak mulai dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Camat Tanggulangin, pihak sekolah, dan pihak komite sekolah.

"Kami akan berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk dipindah dimana, yang jelas tempat yang tidak langganan banjir seperti saat ini," ucapnya.

Gus Muhdlor juga menyebut untuk tempat ini harus benar-benar didiskusikan dengan baik sesuai kesepakatan bersama.

"Tempatnya kemungkinan tetap mewakili sisi timur Tanggulangin dengan dataran yang agak tinggi supaya tidak banjir lagi seperti saat ini," pintanya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirta Adi (Dispendikbud) Sidoarjo, Tirta Adi mengatakan, kebijakan relokasi tersebut nantinya merupakan kebijakan jangka panjang dan pihaknya siap menjalankannya.

"Kami siap menjalankan relokasi SMPN 2 Tanggulangin ini, pertanyaannya."

Tirta juga menambahkan pada proses relokasi sekolah seluruh pihak terkait akan melakukan



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berboncengan motor dengan Camat Tanggulangin Sabino Marjono tinjau lokasi banjir dan SMPN 2 Tanggulangin Sabtu, (18/2/24) malam.

pengkajian atau melakukan FS (Feasibility Study). "Pengkajian ini meliputi tempatnya dimana, Sumber Daya Manusia (SDM) nya dan sebagainya," jelasnya.

Khusus SMPN 2 Tanggulangin, lanjut Tirta, jika nantinya akan direlokasi, maka relokasinya tetap harus

bisa mengcover tiga hingga lima desa yang saat ini masih berlaku.

"Upaya ini harus dipikirkan baik-baik untuk mengcover pemerataan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo," ungkapnya.

Namun, Tirta menyebut solusi jangka pendek yang tengah Pemkab

tempuh adalah peninggian ruang kelas. Sebab, ada enam ruang kelas yang masih tergenang.

"Saat ini kami juga memberikan bantuan sepatu karet sebanyak 1.000 pasang. Jadi, walaupun banjir proses pembelajaran tetap berjalan," tutupnya. ● L.oe

CS Dipindai dengan CamScanner



Seni Budaya

Empat Desa di Tanggulangin Ditetapkan Sebagai Wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir, Bupati Gus Muhdlor Siapkan BTT



Admin 3 Min Read
February 18, 2024



example banner 468x60
idtheme.com

Sidoarjo-Metroliputan7.com.-

metroliputan7.com



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

METRO LIPUTAN 7



Redaksi

Berita

Kesehatan

Hot

Internasional



example banner 468x60
idtheme.com

Sidoarjo-Metroliputan7.com.-

Hujan deras yang terus mengguyur selama beberapa hari ini menyebabkan sebagian wilayah di Kabupaten Sidoarjo tergenang air. Terdapat empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang seakan menjadi langganan banjir dimusim penghujan seperti ini. Diantaranya Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjarasri dan Desa Kalidawir. Empat desa tersebut ditetapkan Pemkab Sidoarjo sebagai wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir.



Genangan air diempat desa itu berada dipuncaknya kemarin sore, Sabtu, (17/2). Genangan air semakin meninggi. Yang terparah berada di Desa Kedungbanteng. Air kurang lebih setinggi 30 sentimeter itu sudah memasuki rumah warga. Alhasil sebagian warga Desa Kedubanteng diungsikan. Mereka mengungsi di Balai Desa Kedungbanteng dan Balai RT 08. Terdapat 25 warga yang mengungsi di balai Desa Kedungbanteng. Sedangkan 38 warga lainnya mengungsi di balai RT 08.

Sabtu malam kemarin, (17/2), Bupati H. Ahmad Muhdlor S.IP memantau kondisi genangan air di empat desa tersebut. Ia menyebut genangan air yang selalu terjadi di empat desa tersebut bukan hanya karena faktor cuaca. Namun juga karena faktor alam penurunan tanah di wilayah itu. Berbagai upaya meminimalisir genangan air sudah dilakukannya. Mulai dari peninggian tanah sampai pembangunan rumah pompa air.

"Masalahnya itu subsidence (penurunan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Masalahnya itu subsidence (penurunan muka tanah) tahun ini berapa, ini yang mengkhawatirkan,"ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini penanganan warga terdampak menjadi perhatian utamanya. Kebutuhan warga di desa itu akan dipenuhinya. Mulai kebutuhan air bersih sampai bantuan makanan. Seluruh stakeholder terkait akan dikerahkannya. Mulai dari BPBD Sidoarjo, Dinas Sosial Sidoarjo, Dinas Kesehatan serta Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo akan terjun bersama menangani bencana tersebut. Baznas Sidoarjo juga dipastikan hadir untuk meringkankan beban penderitaan warga.

"Kita akan gunakan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk menangani bencana ini," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan penanganan genangan air di empat desa itu akan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Gus Muhdlor mengatakan penanganan genangan air di empat desa itu akan dilakukan dengan mengoptimalkan pompa air yang ada. Ia meminta pompa-pompa air yang ada dapat dijalankan dengan maksimal. Penambahan blower air untuk menyedot genangan air juga akan dilakukan. Saat ini volume genangan air lebih tinggi dari kejadian sebelum-sebelumnya. Penanggulangan sungai juga akan menjadi pemikirannya. Menurutnya hal itu diperlukan agar sungai dapat maksimal untuk menampung genangan air yang disedot dari rumah warga.

“Penanggulangan sungai avoer Kedungbanteng sepanjang 800 meter setiap sisi akan kita eksekusi ditahun 2025, tapi tahun ini akan ada penanggulangan sepanjang 200 meter,”ujarnya.

Sementara itu bantuan kepada pengungsi berupa makanan siap saji, biskuit, terpal, bantal, matras, kasur lipat sudah diserahkan sejak kemarin. Bantuan kepada warga Desa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Per

Pemkab Sidoarjo memutuskan, solusi terbaik untuk sekolah tersebut adalah relokasi. Untuk jangka panjang, para murid dan guru SMPN 2 Tanggulangin bisa melakukan proses belajar-mengajar dengan tenang. Tidak kebanjiran lagi.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) mengatakan, berbagai cara sudah ditempuh Pemkab Sidoarjo untuk mengatasi banjir di SMPN 2 Tanggulangin. Namun, hasilnya belum maksimal. Banjir tidak kunjung teratasi setiap tahun.

"Sehingga kami segera relokasi sekolah ini dalam waktu dekat," kata Gus Muhdlor di sela-sela meninjau lokasi banjir di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin, pada Sabtu malam (17/2/2024).



Langkah relokasi tersebut, lanjut Gus Muhdlor, akan dibicarakan secara serius dengan berbagai pihak. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Camat Tanggulangin, sivitas sekolah, dan pihak komite sekolah. Misalnya, soal tempat baru yang tepat di mana.

Lokasi mana yang dinilai paling memungkinkan? Gus Muhlor menyebut, kemungkinan lokasinya mewakili wilayah Kecamatan Tanggulangin sisi timur. Tempatnya berada di dataran yang lebih tinggi.

"Yang jelas, tempatnya yang bukan langganan banjir seperti saat ini," tambah Gus Muhdlor.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Per

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo Dr Tirto Adi mengatakan, keputusan relokasi SMPN 2 Tanggulangin akan menjadi kebijakan jangka panjang. Dalam proses relokasi sekolah, seluruh pihak terkait akan melakukan kajian berupa studi kelayakan atau *feasibility study* (FS).

Baca Juga:

Bupati Gus Muhdlor Bantu Korban dan Atasi Banjir akibat Subsidence di Kedungbanteng, Tanggulangin

Pengkajian ini meliputi tempatnya di mana, sumber daya manusia (SDM) bagaimana, dan sebagainya. Relokasi sekolah tetap harus bisa menjangkau tiga hingga lima desa yang masyarakatnya membutuhkan layanan pendidikan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Per

"Upaya ini harus dipikirkan baik-baik untuk meng-cover pemerataan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo," ungkap Dr Tirto.

Namun, lanjut dia, solusi jangka pendek yang tengah ditempuh Pemkab Sidoarjo adalah peninggian ruang kelas. Sebab, ada enam ruang kelas yang masih tergenang. Untuk murid-murid, diberikan sepatu karet agar mereka tetap bisa belajar. Jumlahnya seribu pasang.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Per

Banjir melanda SMPN 2 Tanggulangin. Ini sudah bertahun-tahun terjadi. Pada Rabu, 17 Januari 2024 lalu, ramai di media sosial kabar tentang murid-murid SMPN 2 Tanggulangin yang menguras air di kelas. Pagi itu mereka seharusnya duduk tenang. Riang gembira bersama bapak dan ibu guru.

Tapi, yang terjadi, anak-anak itu harus sibuk melakukan evakuasi. Mengangkat bangku-bangku. Menumpuknya di depan kelas. Memasang penghalang di depan pintu. Agar air tidak semakin tinggi. Mereka juga membersihkan lumpur yang masuk ke kelas.

Setelah itu, barulah mereka mengungsi. Pindah ke laboratorium komputer dan keterampilan. Belajar di sana. Ada enam

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kelas yang sering kebanjiran. Jadi, laboratorium pun tak cukup menampung anak-anak.





#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Per

"Banjir di SMPN 2 Tanggulangin ini terjadi setiap musim hujan. Sudah 5 tahun terakhir," ungkap Slamet Urip, ketua Komite Sekolah SMPN 2 Tanggulangin.

Akibat genangan air di kelas dan area sekolah itu, lanjut Slamet, pembelajaran tidak bisa berjalan maksimal. Apalagi, genangan air tidak segera surut. Berhari-hari menggenang. Komite sekolah sudah berunding.

Hasilnya, para wali siswa telah mengajukan secara resmi permohonan relokasi SMPN 2 Tanggulangin. Surat disampaikan Maret 2023 lalu. Surat dikirim dari tingkat desa hingga ke pucuk pemerintahan di Kabupaten Sidoarjo.

Dari kepala SMPN 2 Tanggulangin, para desa (Kades) terdekat di wilayah Kecamatan Tanggulangin, kepala BPBD (Badan Penanggulangan Bencana

Daerah) Sidoarjo, kepala dinas Perkim
Cipta Karya dan Tata Ruang Sidoarjo,



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

09.34

16%



#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Per

kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo.

“Surat tersebut juga kami tembuskan ke Bupati Sidoarjo dan ketua DPRD Sidoarjo,” tambah Slamet.

Surat itu berisi permintaan agar gedung SMPN 2 Tanggulangin direlokasi ke tempat yang lebih aman dan dan strategis di wilayah Tanggulangin. Selain itu, diberlakukan zona khusus terdampak banjir untuk anak-anak warga Desa Kedungbanteng, Banjarasri, Banjarpanji, Kalidawir, dan sekitarnya. (*)

Baca Juga:

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sita Uang Asing, Dokumen Pajak,

dan Tiga Kendaraan, KPK Analisis Keterkaitan dengan Saksi-Saksi saat OTT di Sidoarjo



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal





Akhirnya, Bupati Gus Muhdlor Setujui Permintaan Komite Sekolah untuk Merelokasi SMPN 2 Tanggulangin

Editor: [Fathur Roziq](#)

18 Feb 2024 18:01

Halaman SMPN 2 Tanggulangin kebanjiran setelah Desa Kedungbanteng dilanda hujan deras pada 16 Januari lalu. Sekolah itu akan direlokasi ke tempat yang lebih aman dari banjir. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Pendidikan



KETIK, SIDOARJO – Lantai kelas sudah ditinggikan. Begitu pula halaman sekolah dipaving agar tidak rendah lagi. Bahkan, pompa air juga telah siap menyedot genangan air jika sewaktu-waktu terjadi banjir. Namun, SMP Negeri 2 Tanggulangin di Desa Kedungbanteng masih saja kebanjiran setiap musim hujan. Bertubi-tubi, berhari-hari.

Pemkab Sidoarjo memutuskan, solusi terbaik untuk sekolah tersebut adalah

